

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI MENABUNG SEJAK DINI YAYASAN LAZUARDI MADANI

Rafly Abdul Azis¹, Rika Anggraeni², Dara Khoirunnisa³, Moh. Khoirul
Anam⁴, Laila Yumna⁵, Jumail⁶

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Univ. Muhammadiyah Jakarta^{1,3}
Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta²
Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Univ. Muhammadiyah Jakarta^{4,5}
Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Univ. Muhammadiyah Jakarta⁶

Email: rikaangraenii@gmail.com, m.khoirulanam@umj.ac.id

ABSTRAK

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan salah satu kegiatan Penyuluhan tentang “Pentingnya menabung Sejak Dini” kepada para siswa Yayasan Lazuardi Madani, mengingat masih rendahnya budaya menabung di kalangan siswa khususnya menabung di suatu bank. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan; (2) memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajanannya untuk ditabung; Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung. Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan para siswa di Yayasan Lazuardi Madani dapat menerapkan pola hidup yang hemat demi masa depan yang lebih baik

Kata kunci: Menabung, Menyisihkan, Manfaat.

ABSTRACT

Saving is the activity of setting aside some of the money or income you have for savings with the aim of managing that money. The benefits of saving can be obtained when we carry out this saving activity regularly and diligently. This aims to lead a frugal lifestyle and is also a characteristic development of not wasting money which should be implemented from an early age. Community Service conducted one of the Counseling activities on "The Importance of Saving Early on" to students of the Lazuardi Madani Foundation, considering that there is still a low culture of saving among students, especially saving in a bank. This activity aims to (1) provide students with an understanding of the importance of saving and its benefits for the future; (2) motivating students to want to save so as to raise awareness in students to be able to set aside a small portion of their pocket money for savings: The method of implementing this PKM is the Counseling and interactive method offline or face to face. The results of this PKM activity are hoped that students at the Lazuardi Madani Foundation can apply a

1. PENDAHULUAN

Anak dapat menjadikan kegiatan menabung sebagai kebutuhan atau bahkan gaya hidup. Budaya menabung penting dimulai sejak dini agar dapat mendidik anak untuk mampu mengendalikan diri supaya tidak bersikap konsumtif serta belajar untuk dapat membelanjakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih anak dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga mereka dapat berkembang menjadi masyarakat yang terampil dalam mengelola keuangan dan akan mencapai kesejahteraan keuangan (Mu'min & Ramdany, 2023).

Salah satu hal yang penting untuk dipelajari oleh anak semenjak dini adalah pendidikan literasi. Literasi pada anak-anak, menurut Santrock, merupakan salah satu keterampilan yang akan mempengaruhi daya nalar kritis anak pada periode perkembangan selanjutnya. Dalam hal ini literasi tersebut dapat mempengaruhi daya nalar kritis anak dalam menambah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Angelista et al., 2023).

Pada abad ke-21 ini diperlukan peningkatan pendidikan literasi keuangan supaya paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas, dilihat dalam jumlah ataupun jenisnya, pada akhirnya mereka mengeluarkan biaya untuk konsumsi sehari-hari. Tetapi, pada realitanya pola konsumsi masyarakat dalam menggunakan uang masih impulsif dan bukan semata untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Mereka membeli barang lebih karena tuntutan perkembangan zaman, dan terlena dengan diskon miring tanpa berpikir bahwa barang itu ternyata sangat dibutuhkan atau tidak.

Hal ini juga terjadi di kalangan anak-anak. Mereka selalu minta dibelikan makanan ringan, minuman, mainan, serta aksesoris setiap mereka melihat pedagang yang lewat atau saat pergi tempat yang berjualan, pengelolaan yang tidak terkendali tersebut akan berakibat pada kebiasaan konsumtif dan anak akan menjadi manja jika keinginannya selalu terpenuhi. Tidak hanya itu saja, ketika orang tua memberikan uang jajan setiap hari kepada anak tanpa diawali sebuah perencanaan, target, atau bahkan pesan untuk mengajari anak cara mengatur uang, itu sebuah kesalahan karena saat anak telah kehabisan uang, ia akan meminta lagi kepada orangtua, sehingga anak hanya menjadi

konsumen uang (Rohmah et al., 2021).

Literasi keuangan dilaksanakan dalam rangka mensosialisasikan produk keuangan kepada masyarakat bentuk pendidikan. terdapat 3 pilar dalam sosialisasi produk keuangan syariah yaitu mempromosikan program pendidikan, kampanye literasi keuangan nasional dan memperkuat infrastruktur literasi nasional. (Subardi & Indri Yuliafitri, 2019) Menjadikan lembaga pendidikan islam sebagai mitra kegiatan pengabdian dan sosialisasi keuangan syariah adalah langkah yang tepat, karena merupakan target sosialisasi keuangan syariah (Hadziq et al., 2021)

2. METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi kepada anak-anak Yayasan Lazuardi Madani dengan judul: “Edukasi Menabung Sejak Dini”. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan pendekatan yang familiar kepada anak-anak sekolah dasar.

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, kami mengadakan pertemuan bersama Dosen Koordinator Pengabdian untuk membahas terkait dengan materi yang disampaikan dan metode pelatihannya. diselenggarakan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB – Selesai. Kegiatan seminar ini bekerja sama dengan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.



Gambar 2.2 Kegiatan Sosialisasi Menabung

Program kegiatan ini dilaksanakan secara bertatap muka langsung yang bertempat pada Masjid di Yayasan Lazuardi Madani. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan kepada anak-anak Yayasan Lazuardi Madani untuk bisa belajar menabung sejak dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menabung pada dasarnya adalah menyisihkan sebagian pendapatan hari ini untuk

mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Menabung identik dengan menempatkan dana di rekening bank. Kebiasaan menabung sejak dini sangat baik diterapkan untuk membentuk karakter seorang anak karena mereka akan belajar mengerti bagaimana menggunakan uang dengan bijak untuk mempersiapkan masa depannya (Rohmah et al., 2021).

Disiplin secara finansial dengan gemar menabung, anak - anak akan lebih terbiasa menyisihkan sebagian uang yang dimiliki secara rutin dan menerapkan kebiasaan hidup hemat. Bisa membedakan keinginan dan kebutuhan. Kebutuhan merupakan semua bentuk barang dan jasa yang kita butuhkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sementara itu, keinginan adalah segala kebutuhan berlebih terhadap sesuatu yang dianggap kurang (Wutun et al., 2022).

a. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan sosialisasi yang bertemakan "Edukasi Pentingnya menabung sejak dini". Pelatihan merupakan bagian dari kegiatan pendampingan, sehingga diharapkan kedepannya pelatihan ini bisa bermanfaat terhadap mitra. (Anam & Kurniawan, 2020) Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Lazuardi Madani Jl. Platina III Curug No 21, RT03/RW 07, Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada hari Jumat, 11 Agustus 2023.

b. Pelaksanaan Program

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat hal-hal penting yang harus dilakukan agar pelaksanaan kegiatan seminar pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penandatanganan dan stempel surat persetujuan mitra dari Yayasan Lazuardi Madani yang berisikan kesediaan untuk bermitra dalam kegiatan pengabdian dengan kami dari kelompok
- 2) Melakukan riset kecil dan pengamatan kepada calon peserta pelatihan, serta dibahas oleh tim untuk merumuskan materi dan metode sosialisasi
- 3) Mempersiapkan materi berupa presentasi menggunakan aplikasi Power Point
- 4) Mempersiapkan perlengkapan lain berupa laptop dan hadiah
- 5) Menyusun daftar acara, pembukaan, sambutan ketua kelompok dan penerjemah serta pihak-pihak yang terlibat yaitu dosen pembimbing lapangan, peserta dan guru-guru Yayasan Lazuardi Madani.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan kegiatan yang bertemakan "Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini" dilaksanakan pada Selasa, 11 Agustus 2023 pada pukul 08.00 WIB - selesai yang diselenggarakan di Yayasan Lazuardi Madani Jl. Platina III Curug No 21, RT 03/RW 07, Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak SDIT Kelas 1 sampai Kelas 6 pada Yayasan Lazuardi Madani, Peserta yang hadir kurang lebih sebanyak 50 orang.

Peserta kegiatan seminar pengabdian masyarakat diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan. Kegiatan ini disampaikan menggunakan media seperti Slide Presentasi.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pertama dilakukan pembukaan acara, kemudian sambutan dari ketua kelompok dan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh pembawa materi mengenai edukasi pentingnya menabung sejak dini. Peserta cukup antusias dalam mengikuti materi, yang ditunjukkan dengan cukup antusiasnya peserta melakukan sesi tanya jawab. Kegiatan terakhir yaitu penutupan kegiatan tersebut dan diiringi dengan doa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof Dr Ma'mun Murod Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat
3. Koordinator dan tim pengabdian masyarakat dari mahasiswa yang mensukseskan kegiatan pengabdian ini
4. Pengurus Yayasan Lazuardi Madani. Semoga apa yang kami ikhtirakan dapat membawa kebermanfaatan bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, M. K., & Kurniawan, R. (2020). Pendampingan Petani Sawit untuk mengoptimalkan

Pendapatan di Kabupaten Muara Bungo Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian*

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7959>

Jurnal Pengabdian Masyarakat ADPIKS Vol 1 No 2 Oktober 2023

- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Nur, A., Shaputra, H., Halim, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6526–6530.
- Hadziq, M. F., Mardoni, Y., & Anam, M. K. (2021). Santri Perception to Islamic Bank : Are there no Differences with. *Afkaruna*, 17(2).
- Mu'min, A. K., & Ramdany, D. (2023). Menanamkan Pendidikan Menabung Sejak Dini Dengan Teori Aspek Kognitif Taksnomoni Bloom. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(2), 115–124.
<https://doi.org/10.31599/jki.v23i2.2100>
- Rohmah, M., Rahmadani, R., & Rosmana, P. J. (2021). Analisis Pengelolaan Uang Saku Pada Anak Di Smp Negeri 03 Bp Peliung Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5470>
- Subardi, H. M. P., & Indri Yuliafitri. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan syariah dalam Mengedukasi Masyarakat memahami Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Kreatifitas Pengabdian MAsyarakat*, 5(10), 1–23.

